

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penciptaan video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta, peneliti dapat mengenalkan lebih luas dan memberikan akses informasi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem kepada masyarakat luas terutama bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum untuk menggunakan jasa yang ada di LBH Tentrem Yogyakarta. Video promosi tersebut menggunakan dua konsep yaitu audio dan visual dimana audio diperoleh dari voice over yang berisi informasi edukasi hukum serta mengenalkan LBH Tentrem sebagai wadah akses keadilan bagi masyarakat kemudian, visual dari video tersebut menggambarkan keadaan sosial masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan LBH Tentrem dalam menciptakan keadilan yang merata semua itu diolah menjadi lebih dramatis dan menarik.

Sebagai sutradara, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa peran seorang sutradara dalam produksi video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem D.I Yogyakarta bukan hanya mengarahkan kru dan aktor. Tapi juga menjalin hubungan yang baik dengan kru, aktor, hingga individu diluar dari kru yang berpengaruh terhadap jalannya proses produksi termasuk dari pihak LBH Tentrem sendiri. Sehingga, seorang Sutradara adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses hingga hasil dari sebuah karya yang memiliki pemikiran baik dari segi artistik hingga teknik dan disampaikan dengan baik kepada kru produksi dan aktor yang berperan. Hasilnya, pesan yang akan disampaikan di video promosi ini dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens atau penonton.

Video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta telah dipublikasi melalui media sosial Instagram *official* dengan judul "*Pengabdian Masyarakat Untuk Mewujudkan Keadilan Dan Kedamaian*" sebagai cerminan wadah lembaga bantuan hukum yang membantu masyarakat secara maksimal

dan bentuk pengabdian dengan durasi video sepanjang 2 menit 26 detik. Selain itu karya video ini sudah terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

5.2 Saran

Setelah pelaksanaan pembuatan video promosi dan penyusunan skripsi ini, penulis memiliki beberapa saran bagi *content creator* yang ingin membuat video yang serupa yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan konsep video dan waktu talent dengan terorganisir dan mendetail. Hal ini untuk mempermudah proses produksi dari penyusunan gambar dan ketersediaan waktu talent.
2. Menambah referensi video mengenai topik yang terkait sehingga video yang akan dibuat lebih bervariasi.
3. Untuk pengembangan komunikasi, peneliti lebih aktif dalam koordinasi talent dan klien agar jalannya proses produksi sesuai dengan yang direncanakan.

Untuk pengembangan konten selanjutnya, peneliti lebih mempertimbangan platform yang digunakan untuk distribusi konten sebelum proses produksi video. Hal ini untuk mempertimbangkan kriteria konten yang cocok dengan platform yang digunakan.